

A SISTEMATIC LITERATURE REVIEW FROM 2018 TO 2024: ANALYSIS OF THE IMPORTANCE OF LEADERSHIP IN AVIATION SAFETY OPERATIONS

Waluyo Setyo Pramono^{1*}, Sri Rahayu Surtiningtyas²

^{1,2}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Indonesia
Email Koresponden: waluyosetyopramono@gmail.com

Received :
22 Mei 2024

Revised :
31 Mei 2024

Accepted :
30 Juni 2024

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan terhadap keselamatan operasi penerbangan melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dalam industri penerbangan, keselamatan adalah prioritas utama yang membutuhkan kontribusi dari seluruh karyawan dan kepemimpinan efektif. Kepemimpinan keselamatan diartikan sebagai kemampuan pemimpin untuk mendorong budaya keselamatan melalui tindakan, komunikasi, dan kebijakan yang konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan dan mengidentifikasi faktor-faktor kepemimpinan yang berpengaruh. SLR dipilih karena kemampuannya menyediakan evaluasi yang komprehensif dan berbasis bukti dari literatur yang ada, sehingga dapat mengurangi bias peneliti. Proses pencarian dilakukan melalui *Google Scholar*, *Research Gate*, dan *Science Direct* menggunakan kata kunci "*Leadership in aviation*" dan "*Leadership in aviation for safety*" untuk periode 2018-2024. Dari 13 jurnal yang ditemukan, 10 jurnal memenuhi kriteria inklusi dan 7 jurnal dipilih setelah penilaian kualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan, dengan faktor-faktor kepemimpinan yang penting meliputi pemberdayaan anggota, kepercayaan pada pemimpin, komunikasi kritis, pengambilan keputusan yang berbasis data, dan pengembangan kepemimpinan serta budaya keselamatan. Dengan fokus pada faktor-faktor ini, kepemimpinan dapat meningkatkan keselamatan operasi penerbangan melalui peningkatan kesadaran dan pelaksanaan praktik keselamatan yang efektif.

Kata kunci: Kepemimpinan, Keselamatan Operasi Penerbangan, *Systematic Literature Review* (SLR).

ABSTRACT

This study explores the impact of leadership on aviation operation safety through a Systematic Literature Review (SLR) method. In the aviation industry, safety is a top priority that requires contributions from all employees and effective leadership. Safety leadership is defined as the ability of leaders to promote a safety culture through consistent actions, communication, and policies. This research aims to determine whether leadership has a significant impact on aviation operation safety and to identify influential leadership factors. SLR was chosen for its ability to

provide a comprehensive and evidence-based evaluation of existing literature, thereby reducing researcher bias. The search process was conducted using Google Scholar, Research Gate, and Science Direct, with the keywords "Leadership in aviation" and "Leadership in aviation for safety" for the period 2018-2024. Out of 13 journals found, from the 13 journals identified, 10 met the inclusion criteria, and 7 were selected following a quality assessment. The findings indicate that leadership significantly affects aviation operation safety, with key leadership factors including member empowerment, trust in leaders, critical communication, making data-driven decisions, and promoting leadership and safety culture. Focusing on these factors, leadership can enhance aviation operation safety by increasing awareness and implementing effective safety practices.

Keywords: Leadership, Aviation Operation Safety, Systematic Literature Review(SLR)

PENDAHULUAN

Keselamatan penerbangan merupakan prioritas utama dalam industri penerbangan, yang melibatkan berbagai aspek mulai dari teknologi, prosedur operasional, hingga sumber daya manusia. Industri penerbangan terpapar risiko setiap hari, dan dengan demikian para pekerjanya juga terpapar risiko penerbangan sejak memulai pekerjaan mereka. Selain itu, keselamatan itu mahal, dan sulit untuk mencapainya tanpa kontribusi semua karyawan dan kepemimpinan. Flin menyarankan agar keamanan dapat dipantau sebelum kegagalan. Dia menekankan umpan balik karyawan untuk mencapai keselamatan(Flin et al., 2000).

Dalam konteks ini, kepemimpinan memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa semua elemen ini berfungsi secara harmonis untuk mencapai standar keselamatan yang tinggi. (Zohar, 2003) mendefinisikan kepemimpinan keselamatan sebagai kemampuan pemimpin untuk mendorong dan memelihara budaya keselamatan melalui tindakan, komunikasi, dan kebijakan yang konsisten dengan tujuan keselamatan organisasi. (Summerfield, 2014) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses di mana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Baik berjalan maupun berkembangnya setiap organisasi bergantung pada karakteristik pemimpinnya. Untuk mengelola sebuah organisasi, diperlukan tidak hanya visi dan komunikasi efisien terkait visi tersebut, tetapi juga keterampilan yang berkaitan dengan memotivasi orang-orang. Terlihat jelas bahwa kepemimpinan yang tepat diperlukan(Chen et al., 2018). Namun, apa yang dimaksud dengan istilah "kepemimpinan yang tepat" telah mengalami perubahan selama bertahun-tahun(Kjellström et al., 2020). Teori-teori pengembangan tradisional yang masih relevan hingga tahun 1970-an menganggap pengembangan dalam konteks pertumbuhan ekonomi, dan pemimpin tradisional hanya berfokus pada aspek keuntungan(Klarin, 2018). Pemimpin masa kini perlu menemukan titik tengah antara elemen-elemen individu dari pembangunan berkelanjutan (lingkungan, sosial, dan tujuan ekonomi) yang saling terhubung(Correia, 2018).

Kepemimpinan yang efektif tidak hanya penting dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga dalam menciptakan dan mempertahankan budaya keselamatan yang kuat di seluruh tahap operasi penerbangan. Kepemimpinan dalam industri penerbangan merupakan suatu kemampuan untuk meningkatkan serta menjaga budaya keselamatan yang kuat dengan cara kepemimpinan yang efektif, mencakup komunikasi yang jelas, dukungan terhadap praktik keselamatan, dan keterlibatan aktif dalam inisiatif keselamatan(McFadden et al., 2015). Dengan demikian, kepemimpinan dapat dipahami sebagai proses dinamis yang melibatkan pengaruh, motivasi, dan arahan untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam konteks organisasi umum maupun dalam konteks spesifik seperti keselamatan penerbangan. Setiap

definisi menekankan pentingnya peran pemimpin dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tujuan kolektif dan memastikan kinerja yang efektif dan aman. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat mengurangi risiko insiden dan kecelakaan dengan cara meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan respon terhadap situasi darurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan serta mencari tahu faktor-faktor kepemimpinan apa saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis temuan dari studi-studi sebelumnya yang membahas hubungan antara kepemimpinan dan keselamatan penerbangan. SLR merupakan suatu metode untuk mengenali, menilai, dan memahami semua riset yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian tertentu, area topik, atau fenomena yang menarik perhatian. SLR berusaha untuk mengurangi bias dengan menggunakan metode yang terencana dan terdokumentasi dengan baik untuk mengidentifikasi, menilai, dan menganalisis data dari studi yang termasuk (Barbara Kitchenham, 2014). Untuk mencapai persiapan ini, SLR pada dasarnya dapat a) menggambarkan keadaan literatur, b) menguji hipotesis berdasarkan literatur yang tersedia, c) memperluas literatur, dan d) mengkritik literatur (Xiao & Watson, 2019).

Selain memandu langkah bertahap berikutnya dalam penelitian, Systematic Literature Review (SLR) bisa mempertanyakan anggapan dan norma yang sudah mapan dalam suatu bidang atau topik, mengidentifikasi masalah krusial dan kesalahan fakta, serta merangsang diskusi ilmiah di masa depan mengenai tema tersebut (Kraus & Dasí-rodíguez, 2020). Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang melampaui cakupan studi empiris atau pemodelan individual (Snyder, 2019) dan untuk membangun, menguraikan, serta menguji teori di luar cakupan satu studi tunggal (Seuring et al., 2021). Kontribusi SLR ini bisa sangat berpengaruh dan oleh karena itu menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang berkualitas tinggi dari proses dan detail mereka. Selain itu, seperti teknik penelitian lainnya, SLR didasarkan pada penerapan aturan dan prosedur yang ketat, serta memastikan validitas dan reliabilitas metode tersebut (Fisch & Block, 2018).

SLR dipilih karena mampu memberikan evaluasi yang menyeluruh dan didasarkan pada bukti terhadap literatur yang tersedia, yang kemudian dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenali pola kunci, temuan signifikan, dan kesenjangan penelitian dalam literatur yang ada, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan keselamatan penerbangan melalui pengembangan kepemimpinan yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan praktik kepemimpinan dalam industri penerbangan dan, pada akhirnya, meningkatkan keselamatan penerbangan secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor kepemimpinan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis temuan dari studi-studi sebelumnya yang membahas hubungan antara kepemimpinan dan keselamatan penerbangan.

METODE

RISET PERTANYAAN

Riset Pertanyaan adalah inti dari sebuah penelitian yang mengarahkan fokus dan tujuan dari studi yang dilakukan. Pertanyaan ini merumuskan masalah spesifik yang ingin dijawab oleh

peneliti melalui penelitian mereka. Pertanyaan penelitian harus spesifik, jelas, dan dapat dijawab. Ini memastikan bahwa penelitian tetap terarah dan hasil yang diperoleh relevan dengan tujuan awal penelitian.

a. RP1: Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan?

b. RP2: Apa saja faktor-faktor kepemimpinan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan?

Pertanyaan penelitian adalah inti dari sebuah studi yang mengarahkan fokus dan tujuan penelitian. Dalam studi ini, dua pertanyaan utama diajukan: (RP1) Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan? dan (RP2) Apa saja faktor-faktor kepemimpinan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan? Kedua pertanyaan ini penting karena keselamatan operasi penerbangan merupakan prioritas utama dalam industri penerbangan. Mengetahui pengaruh kepemimpinan dan faktor-faktor spesifik yang berperan dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan keamanan. Pertanyaan-pertanyaan ini akan mengisi kesenjangan dalam literatur, membantu mengarahkan kebijakan dan praktik, mengembangkan teori kepemimpinan dalam konteks keselamatan penerbangan, serta menyediakan bukti empiris melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi praktisi industri tetapi juga memberikan kontribusi akademis yang signifikan dalam literatur kepemimpinan dan keselamatan.

PROSES PENCARIAN

Proses pencarian dalam *systematic literature review* (SLR) adalah metode yang terstruktur dan terorganisir untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis semua penelitian yang relevan mengenai suatu topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Terdapat beberapa sumber yang penulis gunakan untuk mencari informasi dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian penulis dari mesin telusur (*google*), antara lain melalui *website* <https://www.researchgate.net> dan <https://www.sciencedirect.com> /. Pemilihan terminologi pada mesin telusur harus relevan dan tepat dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini Terminologi yang digunakan adalah "operator maskapai penerbangan" dan "operator keselamatan penerbangan" serta dibatasi dengan rentang penelitian dari tahun 2018 sampai 2024.

Kriteria Kelayakan dan Kriteria Pengecualian

Pada titik ini, penulis akan meninjau artikel yang teridentifikasi di area pencarian, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi sebelumnya.

Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria kelayakan:

A. Daftar Pustaka diperoleh dari mesin pencari *Research Gate* dan *Science Direct*.

B. Jurnal diterbitkan pada periode tahun 2018-2024.

C. Jurnal ini berfokus pada kepemimpinan yang meningkatkan keselamatan dalam penerbangan.

Kriteria Pengecualian:

A. Jurnal yang tidak membahas kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan.

B. Jurnal yang artikelnya tidak sesuai dengan kata kunci yang dipilih.

PENILAIAN KUALITAS

Fase penilaian kualitas dalam *systematic literature review* (SLR) adalah tahap di mana peneliti mengevaluasi validitas, reliabilitas, dan relevansi studi-studi yang telah dipilih untuk dimasukkan dalam review. Tujuan utama dari fase ini adalah untuk memastikan bahwa hanya

studi dengan kualitas metodologis yang baik yang digunakan dalam sintesis data, sehingga hasil review lebih dapat diandalkan. Terdapat beberapa kualifikasi evaluasi dari jurnal penelitian yang sudah diperoleh, antara lain:

PK1: Jurnal penelitian diterbitkan pada tahun 2018-2024

PK2: Jurnal penelitian tersebut menulis tentang penerapan kepemimpinan untuk meningkatkan keselamatan operasi penerbangan

O : Berlaku untuk jurnal yang memenuhi standar penilaian mutu.

X : Jurnal tidak memenuhi kriteria penilaian mutu.

✓ : Relevan dengan jurnal yang dimasukkan dalam penelitian ini. Dipilih dari sumber daya berdasarkan kesesuaian pertanyaan, metode, dan informasi yang tersedia.

PENGUMPULAN DATA

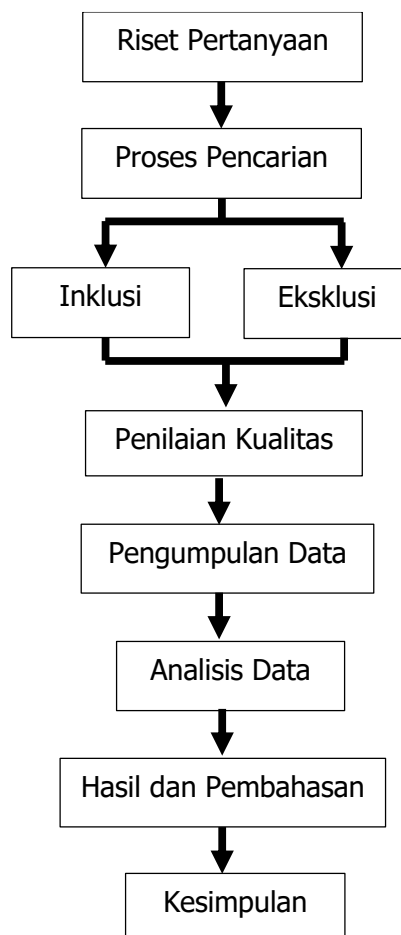
Pengumpulan data dalam *systematic literature review* (SLR) adalah tahap di mana peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengekstraksi informasi relevan dari jurnal penelitian yang telah dipilih sebelumnya melalui proses pencarian literatur dan penilaian kualitas. Tahap ini sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk analisis dan sintesis dalam menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dalam SLR adalah proses yang mendetail dan sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengekstraksi informasi relevan dari studi-studi yang telah dipilih. Dengan menggunakan formulir standar dan metode yang terstruktur, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah komprehensif, konsisten, dan dapat diandalkan. Data yang terkumpul akan menjadi dasar untuk tahap analisis dan sintesis berikutnya, yang pada akhirnya membantu menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih akurat dan terpercaya.

ANALISIS DATA

Analisis data dalam *systematic literature review* (SLR) adalah tahap di mana peneliti menginterpretasikan dan menyatukan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai studi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan berbagai metode untuk menggabungkan dan menganalisis data, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, guna menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan mendalam. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengintegrasikan hasil dari berbagai studi untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan kuat mengenai topik penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan valid dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, antara lain:

A. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan (Merujuk pada RP1).

B. Faktor-faktor kepemimpinan yang mempengaruhi peningkatan keselamatan operasi penerbangan (Merujuk pada RP2).



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PROSES PENCARIAN PENELITIAN

Hasil dari proses penelitian adalah laporan yang terstruktur dan komprehensif yang menggabungkan dan menganalisis temuan dari berbagai studi yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Dalam rangka memperoleh informasi terperinci dan terbaru terkait topik penelitian, penelusuran dilakukan melalui *Research Gate*, *Science Direct*. Dari proses ini, didapatkan 13 jurnal yang sesuai dengan topik yang diteliti pada penelitian ini.

HASIL KRITERIA KELAYAKAN DAN PENGECEUALIAN

Hasil kriteria kelayakan dan pengecualian merujuk pada daftar studi yang dipilih untuk diikutsertakan atau dikecualikan dari review berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini penting untuk memastikan bahwa hanya studi yang relevan dan berkualitas tinggi yang dianalisis, sehingga hasil SLR dapat dipercaya dan valid. Dari proses tersebut didapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL PENILAIAN KUALITAS

Penilaian kualitas adalah proses sistematis untuk mengevaluasi aspek metodologis dari studi yang diikutsertakan dalam SLR. Ini melibatkan penggunaan alat atau checklist tertentu yang mengukur berbagai aspek, seperti desain penelitian, metode pengumpulan data, analisis statistik, dan pelaporan hasil. Hasil dari penilaian kualitas didapatkan 7 jurnal sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan, Hasil Penilaian Kualitas:

Tabel 1. Penilaian Kualitas (Penulis)

NO	AUTHOR	JUDUL	PK1	PK2	HASIL
1.	(Öge et al., 2018)	<i>The effects of paternalistic leadership on workplace loneliness, work family conflict and work engagement among air traffic controllers in Turkey</i>	O	O	✓
2.	(Ayiei et al., 2020)	<i>The Role of Leadership in Aviation Safety and Aircraft Airworthiness</i>	O	O	✓
3.	(Smith et al., 2020)	<i>Safety Specific Transformational Leadership, Safety Motivation and Personal Protective Equipment Use among Firefighters</i>	O	O	✓
4.	(Prasad Bastola, 2020)	<i>The Relationship between Leadership Styles and Aviation Safety: a Study of Aviation Industry</i>	O	O	✓
5.	(Schopf et al., 2021)	<i>The Role of Leadership an Air Traffic Safety Employees' Safety Behavior</i>	O	O	✓
6.	(Mezentseva et al., 2023)	<i>The Role of Empowering Leadership, Safety Culture and Safety Climate in The Prediction of Mindful Organizing in an Air Traffic Management Company</i>	O	O	✓
7.	(Martínez-Córcoles et al., 2024)	<i>Leading Mindful Organizing for Safety in Air Traffic Control: A Moderated Serial Mediation Model</i>	O	O	✓

O : Jurnal memenuhi kriteria penilaian kualitas.

X : Jurnal tidak memenuhi kriteria penilaian kualitas.

✓ : Jurnal sesuai dengan kualifikasi penilaian kualitas penelitian.

PEMBAHASAN HASIL

Pertanyaan riset yang diajukan dalam RP1 dan RP2 diberikan penjelasan dan diskusi lebih lanjut dalam bagian pembahasan hasil ini

RP1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap keselamatan operasi penerbangan?

Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan. Pentingnya kepemimpinan terhadap keselamatan operasi penerbangan adalah bahwa kepemimpinan yang memberdayakan dapat mempengaruhi proses berpikir kritis karyawan dalam meningkatkan keselamatan operasi penerbangan. Maskapai penerbangan memiliki tenaga kerja yang beragam, dan latar belakang serta budaya keselamatan awak pesawat serta karyawan lainnya secara tidak langsung berdampak pada keselamatan. Selain itu, gaya kepemimpinan membantu memastikan keamanan. Oleh karena itu, tingkat keselamatan merupakan hasil dari iklim keselamatan organisasi dan gaya kepemimpinan. Kami percaya bahwa gaya kepemimpinan mempunyai dampak langsung terhadap budaya keselamatan dan iklim keselamatan. Kinerja organisasi juga bergantung pada lingkungan keselamatan yang positif.(Prasad Bastola, 2020)

RP2. Apa saja faktor-faktor kepemimpinan yang memberikan penangaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan operasi penerbangan?

Faktor-faktor kepemimpinan yang tepat pada operasi penerbangan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, meningkatkan kepercayaan, memfasilitasi komunikasi yang terbuka, dan mendorong keterlibatan karyawan dalam praktik keselamatan operasi

penerbangan. Faktor-faktor kepemimpinan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan antara lain:

a. Pemimpinan yang Memberdayakan Anggotanya

Supervisor langsung perlu diberikan perhatian khusus dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada karyawan. Kehadiran mereka di lapangan dapat membantu dalam memberikan arahan yang lebih spesifik dan langsung terkait dengan keselamatan (Schopf et al., 2021). Faktor ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung diskusi terbuka dan jujur, serta memberikan otonomi kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam praktik keselamatan (Martínez-Córcoles et al., 2024).

b. Kepercayaan pada Pemimpin

Kepercayaan yang kuat pada pemimpinan merupakan fondasi penting dalam pelaksanaan keselamatan yang efektif. Kepercayaan ini memfasilitasi komunikasi yang kritis dan memperkuat hubungan antara pemimpin dan anggotanya (Martínez-Córcoles et al., 2024). Tingkat kepercayaan yang wajar terhadap *supervisor* perlu dipertahankan. Namun, kepercayaan berlebihan dapat mengurangi perilaku kewarganegaraan keselamatan, karena karyawan mungkin menganggap *supervisor* yang terpercaya dapat menangani segala hal, sehingga mengurangi kewaspadaan mereka sendiri (Schopf et al., 2021).

c. Komunikasi Kritis antara Pemimpin dengan Anggotanya

Pemimpin harus memastikan adanya komunikasi yang efektif di semua level, termasuk antara tim teknis dan manajemen, untuk mengidentifikasi dan menangani masalah sejak dini (Ayiei et al., 2020). Komunikasi yang kritis memungkinkan tim teknis untuk menyampaikan masukan dan informasi penting terkait keselamatan operasi penerbangan kepada manajemen. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi dan menangani potensi risiko sebelum mereka menjadi masalah yang lebih besar (Martínez-Córcoles et al., 2024). Melalui pelatihan dan pembinaan, manajer langsung dapat membantu karyawan memahami prioritas dan tujuan organisasi, menciptakan persepsi positif terhadap norma, prosedur, dan praktik keselamatan, serta mendorong perilaku berpikir kritis (Mezentseva et al., 2023).

d. Keputusan Pemimpin

Pemimpin harus memiliki pandangan menyeluruh yang mempertimbangkan semua aspek operasional dan teknis, termasuk potensi masalah yang mungkin timbul. Pemimpin harus membuat keputusan operasional yang didasarkan pada data dan informasi yang akurat, termasuk dokumen yang menunjukkan potensi masalah (Ayiei et al., 2020).

e. Pengembangan Kepemimpinan dan Budaya Keselamatan

Organisasi dapat memperkuat kepemimpinan yang memberdayakan melalui pelatihan dan pengembangan, serta dengan membangun budaya keselamatan yang kuat. Hal ini akan menciptakan lingkungan di mana proses organisasi yang berpikir kritis dapat berkembang dan dipertahankan (Mezentseva et al., 2023).



Gambar 2 Faktor Kepemimpinan yang Berpengaruh Terhadap Keselamatan Penerbangan

KESIMPULAN

Dari hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang telah dianalisis, dapat disimpulkan antara lain:

A. Hasil dari RP1 yaitu kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan. Pentingnya kepemimpinan terhadap keselamatan operasi penerbangan adalah bahwa kepemimpinan yang memberdayakan dapat mempengaruhi proses berpikir kritis karyawan dalam meningkatkan keselamatan operasi penerbangan.

B. Hasil dari RP2 yaitu faktor-faktor kepemimpinan yang tepat pada operasi penerbangan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, meningkatkan kepercayaan, memfasilitasi komunikasi yang terbuka, dan mendorong keterlibatan karyawan dalam praktik keselamatan operasi penerbangan. Faktor-faktor kepemimpinan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap keselamatan operasi penerbangan antara lain:

- a. Pemimpin yang Memberdayakan Anggotanya
- b. Kepercayaan pada Pemimpin
- c. Komunikasi Kritis antara Pemimpin dengan Anggotanya
- d. Keputusan Pemimpin
- e. Pengembangan Kepemimpinan dan Budaya Keselamatan

Dengan mengutamakan faktor-faktor kepemimpinan diatas, para *supervisors* di setiap unit operasi penerbangan dapat meningkatkan kesadaran anggotanya terhadap pentingnya keselamatan operasi penerbangan, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, dan meningkatkan pelaksanaan keselamatan operasi penerbangan. Ini merupakan langkah penting dalam menjaga keselamatan operasi penerbangan di tengah tantangan perkembangan di dunia penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayiei, A., Pollock, L., Khan, F. N., Murray, J., Baxter, G., & Wild, G. (2020). The Role of Leadership in Aviation Safety and Aircraft Airworthiness. *Fatigue of Aircraft Structures*, 2020(12), 1–14. <https://doi.org/10.2478/fas-2020-0001>
- Barbara Kitchenham. (2014). Procedures for Performing Systematic Reviews. <https://www.researchgate.net/publication/228756057>
- Chen, Y., Ning, R., Yang, T., Feng, S., & Yang, C. (2018). Is transformational leadership always good for employee task performance? Examining curvilinear and moderated relationships. <https://doi.org/10.1186/s11782-018-0044-8>
- Correia, M. S. (2018). Sustainability. *International Journal of Strategic Engineering*, 2(1), 29-38. <https://doi.org/10.4018/ijose.2019010103>
- Fisch, C., & Block, J. (2018). Six tips for your (systematic) literature review in business and management research. <https://doi.org/10.1007/s11301-018-0142-x>
- Flin, R., Mearns, K., O'Connor, P., & Bryden, R. (2000). Measuring safety climate: Identifying the common features. [https://doi.org/10.1016/S0925-7535\(00\)00012-6](https://doi.org/10.1016/S0925-7535(00)00012-6)
- Kjellström, S., Stålné, K., & Törnblom, O. (2020). Six ways of understanding leadership development: An exploration of increasing complexity. <https://doi.org/10.1177/1742715020926731>
- Klarin, T. (2018). The Concept of Sustainable Development: From its Beginning to the Contemporary Issues. <https://doi.org/10.2478/zireb-2018-0005>
- Kraus, S., & Dasí-rodíguez, S. (2020). The art of crafting a systematic literature review in entrepreneurship research Content courtesy of Springer Nature , terms of use apply . Rights reserved . Content courtesy of Springer Nature , terms of use apply . Rights reserved .
- Martínez-Córcoles, M., Seitkanova, D., Silla, I., & Gracia, F. J. (2024). Leading mindful organizing for safety in air traffic control: A moderated serial mediation model. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2024.106550>
- McFadden, K. L., Stock, G. N., & Gowen, C. R. (2015). Leadership, safety climate, and continuous quality improvement: Impact on process quality and patient safety. <https://doi.org/10.1097/HMR.0000000000000006>
- Mezentseva, A., Gracia, F. J., Silla, I., & Martínez-Córcoles, M. (2023). The role of empowering leadership, safety culture and safety climate in the prediction of mindful organizing in an air traffic management company. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2023.106321>
- Öge, E., Çetin, M., & Top, S. (2018). The effects of paternalistic leadership on workplace loneliness, work family conflict and work engagement among air traffic controllers in Turkey. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2017.10.003>
- Prasad Bastola, D. (2020). the Relationship Between Leadership Styles and Aviation Safety: a Study of Aviation Industry.
- Schopf, A. K., Stouten, J., & Schaufeli, W. B. (2021). The role of leadership in air traffic safety employees' safety behavior. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.105118>
- Seuring, S., Yawar, S. A., Land, A., Khalid, R. U., & Sauer, P. C. (2021). The application of theory in literature reviews – illustrated with examples from supply chain management. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-04-2020-0247>

A Systematic Literature Review From 2018 to 2024: An Analysis of The Importance of Leadership in Aviation Safety Operations

- Smith, T. D., DeJoy, D. M., & Dyal, M. A. (2020). Safety specific transformational leadership, safety motivation and personal protective equipment use among firefighters. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104930>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Summerfield, M. R. (2014). Leadership: a simple definition. <https://doi.org/10.2146/ajhp130435>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Zohar, D. (2003). The effects of leadership dimensions, safety climate, and assigned priorities on minor injuries in work groups. <https://doi.org/10.1002/job.130>